

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SEKOLAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DUSUN  
SALU PATTUNG KABUPATEN MAMUJU**

Irmayanti<sup>1</sup>, Farida Febriati<sup>2</sup>, Andromeda Valentino Sinaga<sup>3</sup>  
Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>irmayantium9@gmail.com,

<sup>2</sup>[farida.febriati@umm.ac.id](mailto:farida.febriati@umm.ac.id), <sup>3</sup>andromedavalentinosinaga@unm.ac.id

**ABSTRACT**

*Learning media is closely related to the learning process. Learning media is a tool used by educators or teachers in delivering learning materials so that they are easily understood by students. With the media, the learning process is more interesting and not monotonous. This research and development produces a product in the form of character education poster media at the Early Childhood Education school in Salu Pattung Hamlet, Mamuju Regency. The purpose of this development research is to determine the level of need for character education poster media, to determine the design of character education poster media and to determine the level of validity and practicality of character education poster media. This research uses the type of R&D (Research and Development) research. This research uses the ADDIE development model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted at PAUD Salu Pattung Hamlet, Mamuju Regency. The data sources in this study were 2 validators consisting of material validators and media validators, 7 students and 2 teachers. Data were collected through material expert validation, media validation, limited trial, field trial and teacher response. The results of the observation before this research was conducted stated that poster media is needed in the character education process. While the validation by material and media experts was at a very good qualification, the limited trial and field trial received very good qualifications and the teacher's response was also at a very good qualification. The conclusion of this study is that the level of need for poster media products is needed and has been valid and practical for use in early childhood character education.*

**Keywords:** *Poster Media, Character Education, Children Early Childhood*

**ABSTRAK**

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Dengan adanya media, proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media poster pendidikan karakter di sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju. Tujuan penelitian pengembangan ini untuk mengetahui tingkat kebutuhan media poster pendidikan karakter, untuk mengetahui desain media poster pendidikan karakter dan untuk mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan media poster pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development). Penelitian ini menggunakan model pengembangan

ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju. Sumber data pada penelitian ini yaitu 2 orang validator yang terdiri dari validator materi dan validator media, 7 orang siswa dan 2 orang guru. Pengumpulan data melalui validasi ahli materi, validasi media, uji coba terbatas, uji coba lapangan dan respons guru. Hasil dari observasi sebelum penelitian ini dilakukan menyatakan bahwa media poster sangat diperlukan dalam proses pendidikan karakter. Sedangkan pada validasi oleh ahli materi dan media berada pada kualifikasi sangat baik, pada uji coba terbatas dan uji coba lapangan mendapatkan kualifikasi sangat baik serta tanggapan guru juga berada pada kualifikasi sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat kebutuhan produk media poster sangat dibutuhkan dan telah valid serta praktis digunakan pada pendidikan karakter anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Media Poster, Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Penguatan pendidikan karakter menjadi program prioritas pemerintah di Indonesia dalam membenahi sistem pendidikan nasional sebagai antisipasi terhadap munculnya gejala-gejala runtuhnya moral dan lunturnya nilai-nilai agama serta susila di masyarakat, hal ini ditandai dengan dikeluarkannya Perpres Nomor 78 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang didasarkan dengan tiga pertimbangan yaitu:

1. Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya merupakan negara yang menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan dan budi pekerti.
2. Usaha dalam mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter.
3. Penguatan pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama, keluarga, satuan

pendidikan dan masyarakat (Kh. & Mukhlis, 2017).

Menurut Hilda Ainissyifa (Khaironi, 2017) pendidikan karakter harus ditanamkan sejak anak masih kecil dan juga melalui proses yang disesuaikan dalam tahapan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter anak dibutuhkan kesabaran dan ketekunan pendidik yang harus didukung dengan keseimbangan antara pendidikan orang tua di rumah dan pendidikan di sekolah. Pendidikan karakter untuk anak sangat penting dikarenakan anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus dididik agar berperilaku aktif dan positif dalam kehidupannya. Berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 tentang kurikulum 2013 menyatakan:

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sehingga suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani

agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Dacholfany & Hasanah, 2018).

Perkembangan rohani anak usia dini dapat dilihat dari nilai-nilai karakter yang dikembangkan dan ditanamkan kepada anak melalui proses pendidikan karakter di sekolah. Proses penyampaian materi dapat menggunakan media pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai lebih maksimal. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah disampaikan dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Anderson (Niska & Gregorius, 2013) media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Media pembelajaran juga digunakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu baik berupa data, orang atau benda. Sumber belajar yang dimaksud misalnya guru, buku paket, internet, majalah, artikel, Lembar Kerja Siswa (LKS), poster dan lain sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran.

Pada kegiatan observasi awal yang dilakukan peneliti bulan September 2022 yang bertempat di sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju didapatkan bahwa masih kurangnya pemberian materi khususnya untuk pendidikan karakter. Pendidikan karakter sebaiknya diterapkan sejak usia dini karena pada usia dini sangat menentukan perkembangan potensi anak. Dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan penanaman dan penumbuhkembangan karakter dalam berbagai kegiatan sesuai dengan tema dan sub tema yang telah ditetapkan guru atau pendidik. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang dengan tujuan mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Keterbatasan sumber belajar baik untuk guru dan pendidik juga merupakan faktor yang menyumbang pendidikan karakter yang kurang optimal. Alasan dalam pemilihan lokasi penelitian yaitu adanya masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya media yang disediakan sekolah ataupun guru dan juga belum adanya media pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang dapat menunjang perkembangan anak menjadi pribadi yang baik, media yang disediakan hanya berupa media sederhana yang dibuat dari kertas dan kardus.

Media pembelajaran yang digunakan juga mempengaruhi hasil belajar siswa, dikarenakan media yang digunakan sangat terbatas yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan juga membosankan. Masalah lain yang ditemukan yaitu siswa yang sering bertengkar di dalam kelas. Hal yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut adalah hanya sebatas menegur siswa tersebut secara lisan, tidak menggunakan media yang dapat mendukung interaksi siswa tercipta dengan baik. Internalisasi 9 pilar pendidikan karakter dan 4K

(Kebersihan, Kerapian, Kesehatan dan Keamanan) diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan rohani anak usia dini.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan karakter khususnya pada materi Internalisasi 9 pilar pendidikan karakter dan 4K adalah media poster yang berisikan materi-materi pendidikan karakter pada anak usia dini, dengan media poster ini siswa akan diajarkan mengenai nilai-nilai karakter yang baik, seperti menjaga kebersihan, kerapian, kesehatan, keamanan dan lain sebagainya. Poster merupakan media pembelajaran yang berisikan materi atau bahan ajar yang dapat memberikan informasi dan dapat memotivasi siswa dalam melakukan sesuatu. Menurut Putra dan Astuti (2023) media poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang, kata atau simbol yang sederhana, poster juga berfungsi sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik. Maka dapat diartikan bahwa media poster menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai

kenyataan dari suatu objek atau situasi sehingga mudah diingat oleh anak usia dini.

Jadi poster merupakan media yang berfungsi sebagai perangkat pembelajaran yang mengandung anjuran dan larangan, media poster terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana. Pentingnya media dalam pembelajaran dilihat dari ciri-ciri poster yang merupakan media yang banyak mengandung gambar dengan warna yang mencolok dan berwarna-warni sehingga lebih menarik jika dilihat dan mudah dipahami oleh anak usia dini khususnya jika anak tersebut belum bisa membaca. Menurut Sukiman (Nurfadhillah *et al.*, 2021) menyatakan bahwa poster memiliki kelebihan di antaranya: Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa saja yang telah dipelajari, dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya.

Hasil belajar pada hakikatnya tersirat pada tujuan dari proses pembelajaran, oleh sebab itu hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran guru apakah berhasil atau tidak dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maiyena (2016) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi *Global Warming*” yang dikhususkan kepada mahasiswa untuk dinilai kepraktisannya melalui uji coba terbatas kepada mahasiswa MPI semester 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster berbasis pendidikan karakter memenuhi kriteria praktikalitas yaitu dapat dipakai dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang dimaksudkan adalah bahwa media poster praktis digunakan di dalam pembelajaran dengan beberapa nilai-nilai praktis seperti; media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki mahasiswa; media dapat mengatasi ruang kelas; media memungkinkan adanya interaksi langsung antara mahasiswa dengan lingkungan; media menghasilkan keseragaman

pengamatan, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistis; media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru; media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang mahasiswa untuk belajar dan media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkret sampai kepada yang abstrak.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyowati et al., 2022) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Materi Menjaga Kelestarian Lingkungan Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri” yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media pada proses pembelajaran. Hasil dari penelitian tersebut dinyatakan praktis melalui angket respons guru dan angket respons siswa yang berarti media poster pendidikan karakter layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan karakter khususnya pada materi menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya media

pembelajaran yang menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik khususnya pada penerapan pendidikan karakter. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Poster Pendidikan Karakter di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk-produk yang telah ada. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan yang bertujuan mengembangkan media poster. Penelitian pengembangan pendidikan meliputi proses pengembangan, validasi produk dan uji coba produk. Melalui penelitian pengembangan, peneliti akan mengembangkan suatu produk yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat

evaluasi dan perangkat pembelajaran seperti kurikulum dan kebijakan sekolah.

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry (Anwar *et al.*, 2022). Model ADDIE menggunakan lima tahap pengembangan, yaitu:

### 1. *Analysis*

Analisis proses mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran, analisis isi atau konten atau pemikiran tentang produk yang akan dikembangkan.

### 2. *Design*

Tahap desain merupakan tahap perancangan konsep produk yang akan dikembangkan.

### 3. *Development*

Tahap ini merupakan tahap realisasi yaitu dengan mewujudkan desain menjadi suatu produk.

### 4. *Implementation*

Implementasi adalah uji coba produk sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk yang telah dibuat.

### 5. *Evaluation*

Evaluasi yaitu proses untuk melihat apakah produk yang dibuat berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Tingkat Kebutuhan Media Poster Pendidikan Karakter di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju**

Tahap awal yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan, dari hasil analisis kebutuhan tersebut perlu dicermati agar menjadi dasar dalam mengembangkan media pembelajaran. Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru terkait media yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Pertanyaan ini diberikan melalui wawancara secara *online* dikarenakan letak atau lokasi penelitian yang jauh.

Hasil dari wawancara pada bulan November 2022 yaitu kurangnya media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah ataupun guru dikarenakan keterbatasan dalam biaya ataupun kreativitas guru. Media yang digunakan guru hanya berupa kertas dan kardus yang dikreasikan agar dapat dimanfaatkan untuk media

ajar. Di sekolah tersebut juga belum ada media tersendiri terkait pendidikan karakter, seperti slogan ataupun poster yang berupa gambar-gambar agar lebih mudah dilihat dan lebih menarik perhatian siswa. Melalui wawancara juga diketahui bahwa penerapan sikap karakter juga masih kurang, dilihat dari siswa yang masih sering bertengkar dengan teman, sikap kurang peduli terhadap lingkungan dan sesama serta sikap-sikap yang seharusnya melekat dalam diri siswa sejak masih kecil. Perlunya penanaman karakter sejak dini kepada siswa agar menjadi terbiasa hingga dewasa. Peneliti melihat kurangnya media pembelajaran tersebut dan perlunya penanaman karakter kepada siswa sebagai dasar untuk mengembangkan media poster pendidikan karakter yang berisi materi 9 pilar pendidikan karakter dan penanaman nilai 4K.

#### **2. Desain Media Poster Pendidikan Karakter di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju**

Tahap desain pada model ADDIE adalah tahap desain. Pada tahap desain media poster, peneliti perlu memahami seperti apa rancangan



atau konsep desain media poster yang tepat dengan materi yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya melakukan pengumpulan gambar yang sesuai dengan materi 9 pilar karakter dan 4K. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pendesainan melalui aplikasi *Canva* dengan memanfaatkan fitur-fitur pada aplikasi dan pemanfaatan internet.

3. Tingkat Validitas dan Kepraktisan Media Poster Pendidikan Karakter di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju

a. Membuat Media Poster

Pembuatan media pembelajaran meliputi proses pembuatan media poster sebanyak 10 media poster yang terdiri dari 9 pilar pendidikan karakter dan 4K yang kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui bobot validitas dan kepraktisan media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran dikembangkan dan telah selesai dibuat kemudian akan melalui tahap validasi produk, yaitu validasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian diuji coba di sekolah. Setelah itu, media poster tersebut dinilai oleh guru. Proses

pembuatan media poster menggunakan aplikasi *Canva* dan media tambahan yang berupa video yang berisi lagu 9 Pilar Karakter yang didesain menggunakan aplikasi *Cap Cut* yang dapat diakses melalui QR Code yang mengarahkan pemutaran video ke aplikasi *Youtube*.

Objek yang dikembangkan yaitu desain poster dengan memanfaatkan fitur yang tersedia di aplikasi *Canva* seperti gambar, elemen, teks dan juga gambar yang diunduh di internet. Setelah media yang dibuat selesai, maka tahap selanjutnya yaitu tahap uji validitas dan kepraktisan. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa penilaian aspek materi, desain dan untuk mengetahui kemudahan dalam menggunakan produk sehingga diketahui bagaimana pengembangan produk mencapai bobot validitas dan kepraktisannya. Adapun skala yang digunakan pada uji coba validitas dan kepraktisan yaitu skala *likert* dengan pilihan 1-5.

b. Membuat Video Pendukung

Dalam media poster disajikan video pendukung materi yang berisi konten bernyanyi lagu 9 pilar karakter yang diproduksi oleh IHF Voice – Topik dan didesain dalam tampilan yang berbeda melalui aplikasi *Cup-Cut*.

c. Validasi Oleh Ahli

Hasil validitas pengembangan media poster menurut ahli materi dan media yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Media Poster

Validasi	
Materi	Media
100%	100%
Sangat Valid	Sangat Valid

d. Implementasi Media Pada Proses Pembelajaran

Tahap implementasi merupakan langkah nyata dalam penerapan atau penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Tahap implementasi juga mengevaluasi proses pengembangan apakah media yang dikembangkan sudah sesuai dengan model pengembangan yang digunakan. Pada tahap implementasi,

peneliti melakukan pengenalan media kepada guru dan cara penggunaan media melalui uji coba terbatas dan uji coba lapangan serta penyebaran angket kepada untuk penilaian terhadap media poster.

Tabel 1. Hasil Uji Kepraktisan Media Poster

Subjek Uji Coba	Hasil Persentase	Ket.
Respons Guru 1	95%	Sangat Praktis
Respons Guru 2	95%	Sangat Praktis
Uji Coba Terbatas	97,5%	Sangat Praktis
Uji Coba Lapangan	97,5%	Sangat Praktis

e. Evaluasi Produk

Tahap akhir dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi merupakan tahap untuk mengukur ketercapaian pengembangan media poster pendidikan karakter pada anak usia dini melalui saran dan kritik yang diberikan. Penilaian pada hasil uji coba yang dilakukan dan menurut respons dari guru PAUD terhadap media poster yang dikembangkan mendapat respons sangat baik sehingga tidak dibutuhkan revisi atau perbaikan pada media poster

dan telah dinyatakan sangat praktis untuk digunakan pada proses pendidikan karakter.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis tingkat kebutuhan yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada bulan November tahun 2022, pengembangan media poster perlu dilakukan sebagai salah satu solusi dari permasalahan kurangnya media dalam proses pembelajaran khususnya pada pendidikan karakter.
2. Desain media poster pendidikan karakter menggunakan aplikasi *Canva* dan menggunakan aplikasi *Cap Cut* untuk pengeditan video pendukung yang memuat lagu-lagu 9 pilar karakter. Media poster memuat materi 9 Pilar Pendidikan Karakter dan 4K yang disertai QR Code untuk mengakses video yang ditampilkan pada aplikasi *Youtube*.

3. Tingkat validitas media poster berdasarkan hasil penilaian dari validator materi dan validator media mendapatkan kualifikasi sangat baik dan dinyatakan sangat valid dan layak untuk diuji coba di sekolah. Sedangkan untuk tingkat kepraktisan media poster berdasarkan penilaian atau respons guru dan uji coba yang dilakukan mendapatkan kualifikasi sangat baik dan dinyatakan sangat praktis dan dapat digunakan di sekolah tanpa revisi.

#### **Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Bagi Sekolah Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik kepada guru dalam proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dan tidak malas datang ke sekolah.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru agar lebih kreatif dan lebih memanfaatkan media pembelajaran 1serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran dan rajin ke sekolah serta lebih mengamalkan nilai-nilai karakter.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, perlu dikembangkan media-media yang lebih inovatif dan media yang dapat merangsang siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

*Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 429–431.

Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*.

Kh., E. F. F., & Mukhlis, G. N. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Lukman: 13-19. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3a), 42–51. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/1032>.

Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>.

Maiyena, S. (2016). Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming. *Ta'dib*, 17(2), 148. <https://doi.org/10.31958/jt.v17i2.269>.

Niska, B., & Gregorius, J. (2013). Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 01(02).

Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi, D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., Nurhaliza, S., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Ivb Sd Negeri Cikokol 3. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 313–322. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

Perkemendikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S., Sucipto, M. A. B., & Samidi, R. (2022). Pelatihan Menulis Poster Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva Di Era New Normal Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Se-Kota Tegal. *AMMA : Jurnal*

Sulistiyowati, K. A., Santi, N. N.,  
Wiguna, F. A., & Mugisatiti.  
(2022). Pengembangan Media  
Poster Berbasis Pendidikan  
Karakter Materi Menjaga  
Kelestarian Lingkungan Kelas IV  
SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.  
*Jurnal SEMDIKJAR* 5, 5(40),  
541–549.